

BAB VI

KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada pada PT. P&P Lembah Karet di dapatkan 3 stasiun (penerimaan bahan baku, gilingan, dan teknik) yang memiliki tingkat kecelakaan kerja yang tinggi, dilihat pada data kecelakaan kerja tahun 2017-2019. Kecelakaan ini di sebabkan oleh 2 sumber utama kecelakaan kerja pada 3 stasiun (sikap pekerja, dan lantai produksi) dimana sikap pekerja ini meliputi kurangnya pengetahuan pekerja dan kurang pengawasan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, dan di lantai produksi masih memiliki resiko tinggi kecelakaan pekerja yang di akibatkan tempat kerja basah dan berlubang, maka dengan demikian diperlukan kajian keselamatan kerja dengan menggunakan metode hazop (*hazard and operability studi*) yang di harapkan kecelakaan pekerja bisa ter atasi.

Berdasarkan pengolahan data dan analisa yang telah dilakukan didapatkan beberapa hasil pengolahan sebagai berikut: Ditemukan sumber *Hazard* pada PT. P&P Lembah Karet Padang Padang di 3 stasiun produksi (stasiun Penerimaan Bahan Baku, gilingan dan teknik) yaitu pada sumber *hazard* sikap pekerja (tidak menggunakan APD) dan sumber dari tempat pekerjaan, sikap pekerja merupakan sumber *hazard* yang sering di temui pada 3 stasiun, karena kurang kesadaran dari pekerja dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja juga tidak adanya devisi K3 dalam mengatur dan yang bertanggung jawab penuh atas keselamatan dan kesehatan kerja. Kemudian dilakukan penilaian resiko pada 3 stasiun PT. P&P Lembah Karet Padang, ada 4 tingkat penilaian resiko (extrim, tinggi, sedang, dan rendah), di mana resiko extrim masih banyak ditemukan pada 3 stasiun, untuk resiko tinggi merupakan resiko terbanyak ditemukan, selanjutnya dilakukan rekomendasi perbaikan pada resiko extrim.

Dilakukan usulan perbaikan pada resiko yang extrim yang bertujuan untuk menurunkan resiko kecelakaan kerja pada 3 stasiun, jika tidak dilakukan perbaikan maka akan berdampak besar bagi pekerja maupun perusahaan yang

dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian, usulan yang di berikan berupa pengawasan dan pembentukan manajemen K3 sesuai anjurn UU, dan pembuatan usulan alat bantu berupa pembuatan *belt conveyor*.

6.2. Saran

1. Melakukan penelitian semua stasiun pada PT. P&P Lembah Karet Padang Padang agar dapat menurunkan resiko kecelakaan kerja.
2. Melakukan kajian mendalam pada rekomendasi perbaikan pembuatan *belt conveyor* dengan menentukan ukuran sesuai *layout* di PT Lembah Keret.
3. Membuat devisi K3 pada PT. P&P Lembah Karet Padang agar keselamatan dan kesehatan kerja dapat dikontrol dengan baik
4. Mendaftarkan perusahaan pada Kemkes agar dapat lebih mentaati K3.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashfal. (1999). Potensi bahaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Berdasarkan Dampak Korban.
- Bird, E. Frank, Jr and Germani, L.G, 1986 *Pracial Loss Control Leadership. Published Institute Publishing, Devision Of Internasional Loss Control Intitute, Georgia, USA.*
- Febrianti Astri Arri, dkk. Jurnal Abdi Masyarakat Humanis Vol.2, No.2, April 2021. Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dalam Manajemen Alat Pelindungan Diri (APD).
- Luckyta Dhinar Tiara dan Partiwri Sri Gunani. Jurnal Teknik ITS Vol.1, No. 1 (Sept. 2012). Evaluasi Dan Perancangan SistemManajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Dalam Rangka Perbaikan *Safety Behaviour* Pekerja.
- Munawir, (2010). Penentuan Nilai *Saferity* Dengan Metode Hazop (*Hazard And Operabiliti Study*).
- Pujiono Bayu Nugroho, dkk. (2014) Analisa Potensi Bahaya Serta Rekomendasi Perbaikan Dengan Metode *Hazard And Operability Study (Hazop)* Melalui Perengkingan *Ohs Risk Asessment And Control*.
- Republik Indonesia. 2019. Undang-Undang Tahun No 88 Pasal 1 Ayat 1 Dan 2 Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja.
- Restuputri Dian Palupi dan Sari Resti Prima Dyan. (2015). Analisa Kecelakaan Kerja Dengan Menggunakan Metode *Hazard And Operability Study(Hazop)*.
- Sabrina Maharani Ratri Windy dan Yusuf Widharto. (2016). Analisa Potensi Bahaya Dengan Metode *Hazard And Operability Study* Melalui Perengkingan *Risk Assessment*.
- Setiono Widi Agus. (2017). Analisa Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dengan Metode *Hazard And Operability Study (Hazop)* di Bengkel Laboratorium Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Universitas Negri Yogyakarta.
- Tarwaka. Edisi II Dengan Revisi 1, Cetakan 2-2017. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Manajemen Dan Implementasi K3 Di Tempat Kerja.

- Tarwaka, (2008). Ketentuan Dan Keamanan Pemilihan Alat Pelindung Diri Pada Area Pabrik.
- Waruwu Saloni dan Yuamita Ferida. *Spektrum Industri*, 2016, Vol. 14, No. 1, 1-108. Analisa Faktor Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Yang Signifikan Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Pada Proyek Pembangunan *Apartement Student Castle*
- Internasional Labour Organization*. 2013. Kecelakaan kerja, Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3)
- Herinrech. 1972. Teori Suatu Sebab Akibat Dari Kecelakaan Kerja Dengan Mengemukakan Teori Domino.
- Sumak'mur. (2009). Keselamatan Kerja Dan Cara Pencegahan Kecelakaan, Cet. Ke 3, PT. Gunung Agung, Jakarta.
- Suudi, (2014). Penentuan dan Pengendalian Resiko Dengan Dilakukan Penurunan Berurutan Sampai Berkurangnya Resiko.